

**PERBANDINGAN PENAFSIRAN HAMKA DAN
M. QURAISH SHIHAB TENTANG *TAMANNĪ* DALAM AL-QUR'AN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Surat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)

Oleh:

Puji Izzatulbuhtiah

NIM. 21105030079

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

**HALAMAN NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Puji Izzatulbuhtiah

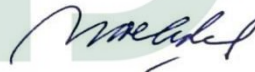
NIM : 21105030079

Judul Skripsi : "Perbandingan Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab Tentang Angan-Angan dalam Al-Qur'an"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Desember 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Izzatulbuhthiah
NIM : 21105030079
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Jln. Gotong Royong, Pejerk Perluasan, Mataram, NTB
Judul Skripsi : "Perbandingan Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab
Tentang Angan-Angan dalam Al-Qur'an"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 27 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



Puji Izzatulbuhthiah

NIM. 21105030079

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Izzatulbuhtiah
NIM : 21105030079
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata S1 saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 27 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



Puji Izzatulbuhtiah

NIM. 21105030079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-24/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERBANDINGAN PENAFSIRAN HAMKA QURAISH SHIHAB TENTANG
TAMANNI DALAM AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUJI IZZATULBUHTIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030079
Telah diujikan pada : Senin, 06 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 678a4a47c3f02

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 678a18bbc2a53

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 678a45d7c3051

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED



Valid ID: 678e402a7a471

Yogyakarta, 06 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

MOTTO

“Allah tidak akan membani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”

(QS. A-Baqarah 2:286)

“Hatiku tenang karena mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah
menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Angan-angan yang dulu mimpi belaka, kita gapai segala yang tak disangka”

(Hindia)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

For my beloved abi dan ibu yang menjadi sponsor tunggal serta selalu menjadi

alasan utama penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk Yek, Om, dan adek yang juga tak henti menjadi *support system* untuk penulis selama kepenulisan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydīd*:

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis *mutaqaddimīn*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa‘ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

- سَيْلٌ ditulis *suila*
- كَيْفٌ ditulis *kaifa*
- حَوْلٌ ditulis *haula*

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan pujian hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Perbandingan Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab Tentang *Tamannī* dalam Al-Qur’an**”. Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. beserta segenap jajaran rektor.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., beserta jajaran.
3. Prof. Dr. Muhammad selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, masukan, saran, dan air terjun pengetahuan dalam menulis skripsi kepada penulis, dimulai dari ide kepenulisan proposal hingga menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Mahbub Ghozali,. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mendampingi penulis.
5. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.
6. Cinta Pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis, Ayahanda Hotamin. Beliau memang tidak sempat merasakan hangatnya bangku perkuliahan karena satu dan lain hal, namun beliau mampu mendidik,

memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih sudah selalu berjuang untuk kebahagiaan keluarga kecil ini.

7. Pintu Surgaku, Ibunda Dewi Astuty. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a yang selalu terselip disetiap sholatnya, dan dukungan yang selalu membuat peneliti bertahan dan bersemangat dalam meraih cita-cita. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung tanpa menuntut anak-anaknya. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
8. Adiku tersayang dan satu-satunya, Naurah Syifa Firyal. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, menjadi tempat untuk menceritakan apapun, menjadi motivasi terbesar untuk penulis bisa lebih kuat, dan selalu menghibur penulis selama proses penulisan tugas akhir ini.
9. Kepada Yek Kanti Rahayu dan Om Muhammad Zakariyya. Terimakasih untuk kasih sayang yang tiada batas, do'a baik yang tidak pernah putus, serta motivasi yang selalu diberikan untuk penulis agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Sehat-sehat ya yek, om.
10. Kepada Cinta, Banecur, Nida, J-Eddar, Diajeng, terima kasih sudah menemani, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat yang tak terhingga kepada penulis selama proses penulisan tugas akhir ini.
11. Kos Latansa menjadi rumah kedua bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua penghuni kos La Tansa 2023 meskipun sudah pada boyong, untuk semua pelajaran baru, nasihat, dan menjadi teman berkeluh kesah selama di perantauan. Yang tersisa hanya Ely, terimakasih sudah menjadi teman untuk mencari makan, degan penuh cerita tentang apapun itu termasuk *Overthinking* nya.
12. Teman-teman Quronaa 21 yang sudah membersamai penulis selama kuliah, terkhusus Susan dan Nadya yang sudah mau menjadi teman akrab penulis sejak awal kuliah, mencoba semua makanan dan tempat baru, baik aesthetic ataupun menyeramkan, menjadi tempat berkeluh kesah dan saling menguatkan selama perkuliahan. Jasmine yang senyumnya tidak pernah pudar, dan mengenalkan berbagai macam jenis Pizza yang ada di Jogja.

13. Kepada teman-teman KKN kelompok 313 Desa Sooko, Kabupaten Ponorogo. Fadlu, Nawang, Zilfa, Rizkiah, Nilam, Rizka, Lukman, Fajrul, dan Faiq terima kasih atas 45 hari yang berkesan dan bermakna, dengan mengukir keceriaan dan warna dalam berbagai kisah selama KKN. Semoga pertemanan kita terus berlanjut.

14. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Puji Izzatulbuhtiah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, dengan tetap memilih bertahan dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini. Terima kasih sudah mau berusaha dan mau mencoba, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil. Terima kasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses yang terjadi dalam hidup ini.

Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 06 Januari 2025

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Puji Izzatulbuhtiah
NIM. 21105030079

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan mengenai Angan-angan dalam Al-Qur'an yang disebut dengan *tamannī* menurut dua mufasir yaitu, Hamka dan M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*. Kedua mufasir ini memberikan kontribusi penting dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga penafsiran mereka menawarkan berbagai perspektif mengenai makna *tamannī* dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggali perbedaan dan persamaan dalam pemahaman mereka, serta relevansi tafsir tersebut di zaman sekarang, di mana perkembangan teknologi dan media sosial dapat memperburuk dampak negatif angan-angan, seperti kecemasan, overthinking, dan ketidakpuasan, terutama di kalangan generasi muda. Angan-angan bisa berdampak positif atau negatif, tergantung pada cara menghadapinya. Dalam Islam, kita diajarkan untuk menerima takdir dengan ikhlas dan bersyukur, tanpa terjebak dalam angan-angan duniawi yang dapat menimbulkan kebingungan dan masalah psikologis.

Penelitian ini menemukan bahwa angan-angan dalam Al-Qur'an merupakan keinginan tanpa usaha yang maksimal untuk mencapainya. Persamaan dalam penafsiran kedua mufasir tentang angan-angan yang harus seimbang dengan usaha dan do'a. Angan-angan hanya sebagai penyakit hati seperti iri dan dengki jika tidak diiringi dengan usaha yang nyata untuk mencapainya. Dilihat dari perbedaan sumber referensi dalam penafsiran serta tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikiran serta penafsiran, maka *Tafsir Al-Azhar* memberi ruang bagi angan-angan yang kreatif dan produktif, sementara *Tafsir Al-Misbah* lebih menekankan pentingnya menjaga angan-angan agar tetap realistis dan terkendali.

Pesan ini relevan dalam membantu generasi saat ini untuk menjaga kesehatan mental, menghindari perbandingan sosial yang merugikan, dan fokus pada pengembangan diri yang lebih mendalam. Dalam Fase Quarter Life Crisis (QLC) sering kali menyebabkan kecemasan dan overthinking, terutama karena perbandingan sosial. Oleh karena itu, penting untuk lebih fokus pada diri sendiri, bersyukur, dan tidak membandingkan diri dengan orang lain. Mengajarkan pentingnya hidup seimbang, dengan memperhatikan dunia dan akhirat, serta berusaha keras sesuai takdir Allah.

Katakunci: *Tamannī*, Hamka, M. Quraish Shihab.

DAFTAR ISI

PERBANDINGAN PENAFSIRAN HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG TAMANNĪ DALAM AL-QUR'AN	i
HALAM NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHAULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II ANGAN-ANGAN	15
A. Pengertian <i>Tamannī</i>	15
B. Jenis Angan-angan	18
C. Dampak BerAngan-angan	20
D. Angan-angan dan Harapan	22
E. Sebab-sebab timbulnya Angan-angan	26
BAB III HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB	28
A. HAMKA	28
B. M.Quraish Shihab	34

	C. Klasifikasi Ayat-ayat tentang <i>Tamannī</i> dalam Al-Qur'an	37
BAB IV	<i>TAMANNĪ MENURUT HAMKA DAN M. QUAISH SHIHAB</i> ..	55
	A. <i>Tamannī</i> dalam <i>Tafsir Al-Azhar</i> dan <i>Tafsir Al-Misbah</i>	56
	B. Perbedaan dan Persamaan dalam Penafsiran	59
	C. Relevansi dengan Konteks Kekinian	65
BAB V	PENUTUP	75
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	77
	CURRICULUM-VITAE	81



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah telah menurunkan Kitab Suci Al-Qur'an yang memiliki kedudukan sangat penting dalam agama Islam sebagai sumber utama ajaran, hukum, dan petunjuk hidup bagi umat muslim. Al-Qur'an merupakan sumber utama ilmu keislaman yang mendorong umat Islam untuk melakukan pengamatan dan penelitian. Kitab suci ini dipercaya sebagai petunjuk hidup yang harus dipahami, sehingga lahir berbagai usaha untuk memahaminya. Upaya ini melahirkan berbagai disiplin ilmu baru yang sebelumnya belum dikenal. Semua disiplin ilmu keislaman, baik yang berkaitan dengan bahasa, agama, maupun filsafat, meskipun memiliki analisis, istilah, dan pemaparan yang berbeda, semuanya menjadikan Al-Qur'an sebagai fokus utama studi mereka. Ilmu-ilmu ini saling terhubung, mendukung, dan memperkaya satu sama lain.¹

Seiring berjalannya waktu, kemampuan manusia terus berkembang. Perubahan zaman membawa dampak nyata pada kehidupan manusia di dunia. Dan pada hakikatnya manusia tetap memerlukan Tuhan dengan selalu mematuhi segala perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya. Segala permasalahan telah terbungkus rapi dalam al- Qur'an. Al-Qur'an menyajikan pembahasan tentang percakapan rahasia dengan salah satu pilihan kata yang indah, yaitu *tamannī*.

¹ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir, Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut anda ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2021).

Dalam kehidupan, tentu manusia sering kali membutuhkan pengambilan keputusan, baik sederhana, kompleks, atau bahkan sulit. Setiap pilihan yang diambil membawa risiko yang harus dihadapi secara pribadi. Pada kenyataannya tidak ada seseorang yang selalu berada dalam keadaan sedih atau senang secara terus-menerus di dunia ini. Keadaan tersebut akan selalu bergantian sebagaimana skenario perjalanan hidup manusia yang telah ditentukan dan seiring dengan perjalanan manusia di bumi ini.² Salah satu pilar dalam rukun iman adalah mempercayai takdir. Jika seseorang memiliki iman yang kuat, ia akan menerima takdir baik atau pun buruk dengan ikhlas, tanpa merasa perlu mengungkapkan apa pun sebagai bentuk protes terhadap takdir tersebut.

Berangan-angan adalah proses di mana keinginan terbentuk berdasarkan apa yang menyenangkan untuk dibayangkan, bukan berdasarkan fakta, logika, atau realita.³ Dan setiap orang mempunyai angan-angan baik dari segi positif maupun negatif. Bagaimana sikap seseorang dalam menyikapi setiap angan-angan yang dimiliki.

Menurut kitab *Al-Mu'jam Al-Mufahras li al-faz al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Fuad 'Abd. Bāqī, *tamannī* terdiri dari tujuh bentuk kata yang berbeda dalam al-Qur'an. Termasuk *fi'il muḍari'* sebanyak empat kali dalam ayat al-Qur'an, *fi'il Amr* sebanyak dua kali dalam ayat al-Qur'an, dan *fi'il maḍi*

² Gian Sugiana Sugara (dkk), *Finding Meaning: Seni Pemulihan Diri Agar "I am Oke - You Are Okay"* (Bandung: Edupotensia, 2024).

³ Bastardi (dkk), "Wishful Thinking: Belief, Desire, and the Motivated Evaluation of Scientific Evidence" 22, no. 6 (Juni 2011), hlm. 731–732.

sebanyak tiga kali dalam ayat al-Qur'an. Secara keseluruhan, lafaz *tamannī* ditemukan sebanyak sembilan ayat dalam al-Qur'an.⁴ Inilah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Salah satu cabang ilmu *balaghah* adalah ilmu *ma'ani*, yang mempelajari hubungan antara kalimat dalam bahasa Arab dengan konteks penggunaannya. Dengan mempelajari ilmu *ma'ani*, ide atau gagasan dapat disampaikan dengan akurat dan sesuai dengan situasi serta kondisi yang berlaku. Dalam ilmu *ma'ani*, *tamannī* merujuk pada ungkapan yang mengandung harapan terhadap sesuatu yang diinginkan, meskipun pencapaiannya sulit atau bahkan hampir tidak mungkin. Jika keinginan tersebut tercapai, maka harapan itu disebut *tarajjī*, yang biasanya diungkapkan dengan kata-kata seperti عسى atau لعل, yang berarti “mudah-mudahan” atau “semoga”.⁵ Dan terdapat empat bentuk gaya bahasa *tamannī*, yaitu: لَيْتَ (Laita), لَعَلَّ (La'alla), لَوْ (Law), dan هَلْ (Hal).⁶

Dalam konteks ilmu *tasawuf*, *Thulul Amal* (panjang angan-angan) dapat dihubungkan dengan *Overthinking* karena keduanya terkait dengan berfikir berlebihan dan memiliki dampak negatif pada kehidupan. Imam Ghazali, seorang tokoh tasawuf, mengatakan bahwa *Thulul Amal* disebabkan oleh dua hal yaitu, kebodohan dan cinta dunia. Kebodohan dapat menyebabkan seseorang memiliki

⁴ Muhammad Fuad 'Abd. Bāqī, *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-faz al-Qur'an al-Karim* (Jakarta: Maktabah Dahlan, 1945), hlm. 386.

⁵ Rumadani Sagala, *Balaghah* (Insitut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2016), hlm. 122.

⁶ Mardjoko, “Berandai-Andai dalam Alquran”. Diakses 11 Januari 2025, <https://bsa.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/354/berandai-andai-dalam-alquran>.

angan-angan yang tidak rasional, sedangkan cinta dunia dapat membuat seseorang terus berfikir tentang hal-hal yang tidak pasti dan menghasilkan kecemasan.⁷

Survei Kesehatan Mental Remaja Nasional Indonesia atau *Indonesia-National Adolescent Mental Survey (I-NAMHS)* 2022 menunjukkan 1 dari 3 remaja di Indonesia mengalami masalah kesehatan mental, dan generasi Z lebih rentan terhadap depresi. Penyebab utamanya adalah pengaruh media sosial yang sering menampilkan ilusi kehidupan sempurna. Akses mudah ke tren global juga mendorong kebiasaan membandingkan diri, memicu rasa tidak puas, dan meningkatkan tekanan hidup.

Di sisi lain, Presiden Asosiasi Pencegahan Bunuh Diri Indonesia atau *Indonesian Association for Suicide Prevention (INASP)*, Dr. Sandersan Onie, mengungkapkan bahwa generasi saat ini lebih rentan terhadap depresi. Manusia cukup berusaha dan berdoa, karena apa yang dianggap baik oleh manusia belum tentu sesuai kehendak Allah. Ketenangan hidup dapat dicapai dengan bersyukur atas segala pemberian Allah.⁸

Generasi masa kini kerap mengalami gangguan mental salah satunya akibat terlalu terobsesi dengan pencapaian orang lain dan iri terhadap apa yang dimiliki orang lain. Bahkan, beberapa orang rela melanggar aturan Allah untuk

⁷ Mochammad Saifulloh, "Overthinking? Ikut Tips Imam Ghazali," Gading Pesantren, 2022. <https://gadingpesantren.id/artikel/baca/overthinking-ikut-tips-imam-ghazali-saja>. Diakses 12 Agustus 2024

⁸ Deanita Nurkhalisa, "Generasi Milineal dan Gangguan Mental," Unair News, 2009. Diakses 9 Desember 2024.

mendapatkannya. *World Health Organization (WHO)* menyebutkan bahwa hampir separuh kasus gangguan mental dimulai pada usia 14 tahun, namun sebagian besar tidak ditangani dengan baik, sehingga berlanjut hingga dewasa dan berkembang menjadi masalah serius seperti psikosis, self-harm, atau bunuh diri.⁹

Hamka dan M.Quraish Shihab adalah dua mufasir terkemuka di Indonesia yang memiliki kontribusi signifikan dalam dunia tafsir Al-Qur'an, sehingga memberikan perspektif yang beragam dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa angan-angan tidak disarankan karena dapat memberikan banyak kerugian. Angan-angan mencerminkan harapan dan ilusi yang memiliki dampak positif maupun negatif pada perilaku dan pandangan seseorang terhadap kehidupan. Perbandingan antara penafsiran Hamka dalam kitab *Tafsir Al-Azhar* dan M. Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir Al-Mishbah* dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang makna dan relevansi dari kata *tamannī* dalam Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

⁹ Pusat Kesehatan Reproduksi UGM, "Indonesia - National Adolescent Mental Health (I-NAMHS)," Center for Reproductive Health Faculty of Medicine, Public health, Nursing, Desember 2021. Diakses 9 Desember 2024.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis menemukan beberapa masalah terkait penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab atas ayat-ayat yang mengandung kata *tamannī* dalam Al-Qur'an?
2. Apa persamaan dan perbedaan dalam penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab?
3. Bagaimana relevansi penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab dalam konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dipaparkan di atas, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab atas ayat-ayat yang mengandung kata *tamannī* dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana persamaan dan perbedaan dalam penafsiran mereka tentang kata *tamannī* dalam Al-Qur'an .
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana relevansi penafsiran mereka dalam konteks kekinian.

Melalui tulisan ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat penelitian baik dari segi teori maupun praktik.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah nilai keilmuan pada pemahaman Al-Qur'an, terutama dalam ilmu Al-Qur'an dan tafsir, serta berfungsi sebagai referensi dalam kontribusi ilmiah mengenai bagaimana penafsiran tentang "*tamannī*" dalam Al-Qur'an menurut Hamka dan M.Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir Al-Azhar* dan *Al-Misbah*.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi untuk meningkatkan pemahaman tentang makna Angan-angan yang terdapat dalam Al-Quran dan bagaimana relevansi penafsiran dalam konteks kekinian, dengan tujuan mengembangkan pengetahuan pembaca dan memberikan wawasan kepada masyarakat.

D. Telaah Pustaka

Berbagai penelitian mengenai kata *tamannī* dalam Al-Qur'an telah dilakukan. Beberapa penelitian yang ditemukan antara lain:

Mohammad Iqbal Hidayat menulis skripsi berjudul "Perspektif Al-Qur'an tentang Berandai-andai". Skripsi ini mengulas tentang hakikat berandai-andai dalam perspektif Al-Qur'an, bagaimana dampak negatif dari berandai-andai, keutamaan orang yang berandai-andai, penafsiran ayat-ayat tentang berandai-

andai dari berbagai kitab tafsir, dan bagaimana respon Allah terhadap perandaian. Dan dijelaskan juga lafal-lafal yang digunakan untuk kata *tamannī*'.¹⁰

Supandi menulis skripsi dengan judul “Angan-angan dalam Al- Qur'an”. Disebutkan bahwa kata angan-angan dalam Al-Qur'an mencakup kata *tamannī* dan *āmal*. Kemudian, membahas tentang identifikasi tentang ayat-ayat tentang angan-angan serta penafsirannya dari berbagai mufassir, dan diakhiri dengan upaya mengatasi angan-angan menurut mufassir.¹¹

Daris Salamah menulis skripsi dengan judul “Term T (Khayalan) dalam Al-Qur'an: Kajian Ayat-ayat *Tamannī* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap Maraknya Halu Korean Wave di TikTok”. Dipaparkan tentang term *tamannī* yang diartikan sebagai khayalan, semua bentuk dari *tamannī* yang diikuti dengan lafadz-lafadz tertentu, penafsiran ayat-ayat tentang khayalan dari berbagai mufassir, kemudian direlevansikan dengan tren halu korean wave di tiktok.¹²

Dea Silfani Robi Putri menulis skripsi dengan judul “Khayalan-khayalan Megah (Grandiose Fantasies) Penderita Kecenderungan Narsistik”. Skripsi ini memaparkan tentang khayalan-khayalan megah (Grandiose Fantasies)

¹⁰ Mohammad Iqbal hidayat, “Perspektif Al-Qur'an tentang Ber andai-andai” (Insitut PTIQ Jakarta., 2020).

¹¹ Supandi, “Angan-angan dalam Al-Qur'an.” (UIN Syarif Kasim RIAU Pekanbaru., 2021).

¹² Daris Salma, “Term *Tamannī* (Khayalan) dalam Al-Qur'an: Kajian Ayat-ayat *Tamannī* (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap Maraknya Halu Korean Wave di TikTok” (IAIN Kediri, 2023).

berdasarkan ilmu psikologi yang marak terjadi pada masyarakat. Hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor serta jenis-jenis khayalan-khayalan megah (*grandiose fantasies*) penderita kecenderungan narsistik.¹³

Retno Dumiliah menulis skripsi dengan judul “Ungkapan Lafal al-Raja’ dan al-*tamannī* ’ dalam Al-Qur’an”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang klasifikasi ayat-ayat sekaligus ungkapan lafaz raja’ dan *tamannī* dalam al-Qur’an serta pandangan para mufassir terhadap ayat-ayat al-Rajā’ dan al-*Tamannī* ’ dan bagaimana kedua kata tersebut di tafsirkan oleh beberapa mufassir dalam Al-Qur’an.¹⁴

Artikel yang ditulis oleh Indrawan Nugroho dengan judul “Impian atau Angan-angan” di mana dijelaskan bahwa “Gantungkan impianmu setinggi langit, tapi jangan panjangkan angan-anganmu.” Angan-angan adalah ketika seseorang menginginkan sesuatu namun tidak dibarengi dengan upaya (ikhtiar) yang sepadan. Jadi kuncinya ada pada ‘upaya yang sepadan dengan apa yang diinginkannya’, bukan sekedar ikhtiar. Dan dengan mengingat bahwa pencapaian tidak akan melebihi standar yang ditetapkan oleh fikiran.¹⁵

Dengan paparan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa belum ditemukan penafsiran tentang makna kata angan-angan secara spesifik

¹³ Dea Silfani Robi Putri, “Khayalan-khayalan Megah (*Grandiose Fantasies*) Penderita Kecendrungan Narsistik” (UIN Ampel Surabaya, 2018).

¹⁴ Retno Dumiliah, “Ungkapan Lafal al-Raja’ dan al-Tamanni dalam AlQur’an” (UIN ar-Raniry, 2018).

¹⁵ Indrawan Nugroho, “Impian atau Angan-angan,” *Kubik Leadership*, 2022. Diakses 25 Juni 2024.

menurut Hamka dan M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya serta bagaimana relevansinya dengan era modern saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab terhadap kata *tamannī* dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan gaya hidup era modern dengan melihat perkembangan zaman yang terjadi saat ini.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah, dibutuhkan metode yang sistematis agar karya tersebut tersusun dengan lebih rapi dan terstruktur. Metode penelitian yang digunakan penting karena menunjukkan sistematika penelitian dan berperan krusial dalam menentukan jalannya penelitian. Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, yaitu didasarkan pada kualitas data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis tanpa menggunakan statistika. Jenis data yang digunakan yakni menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penulis mengumpulkan data terkait dengan judul yang diteliti, baik bersumber dari *Kitab Tafsir* Karya Hamka dan M. Quraish Shihab, buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mencapai penelitian yang diharapkan, maka sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Kitab Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* dalam ayat-ayat yang mengandung kata *tamannī*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara seperti dokumen tertulis atau hasil karya orang lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku-referensi, artikel jurnal ilmiah, skripsi, dan tesis yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi dengan tema penelitian serta kredibilitas akademis yang dimilikinya. Literatur yang digunakan mencakup berbagai jenis tulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti dan

menjadi rujukan dalam proses penelitian. Pemilihan sumber data sekunder yang tepat bertujuan untuk memperkuat analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap topik yang sedang diteliti.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode deskriptif analitik, yaitu dengan metode pembahasan dengan cara memaparkan permasalahan melalui analisis serta memberikan penjelasan mendalam terkait sebuah data.¹⁶ Dalam penelitian ini, yaitu menggunakan sumber-sumber yang ada, penulis akan menjelaskan inti, hakikat, atau hikmah mengenai sesuatu yang berada di balik objek formalnya, yakni mengenai Penafsiran Hamka dan M.Quraish Shihab tentang ayat-ayat yang mengandung kata *tamannī* dalam Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun secara teliti dan terstruktur untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini dibahas dalam lima bab, dengan setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab. Berikut deskripsi masing-masing bab tersebut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan, yang mencakup latar belakang, rumusan masalah menjawab penelitian ini, tujuan penelitian dan kegunaan

¹⁶ Almira Keumala Ulfah (dkk), *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)* (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hlm. 1.

penelitian yang di dapatkan dari penelitian ini, telaah pustaka yang mencari literatur-literatur yang membahas tentang topik pembahasan yang diangkat oleh penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka teori yang membahas tentang fokus penelitian, metode penelitian yang berisi langkah yang diambil untuk melakukan penelitian ini, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian teoritis. Penulis membahas pengertian berangan-angan secara umum, mencakup definisi, jenis angan-angan yang terpuji dan tercela, dampak positif dan negatif dari berangan-angan, perbedaan angan-angan dan harapan, dan juga sebab-sebab timbulnya angan-angan.

Bab ketiga, berisi tentang pembahasan mengenai Buya Hamka yang meliputi biografi, pendidikan, karya-karya, serta pandangan para ulama terhadap Buya Hamka dan M. Quraish Shihab. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang profil kitab *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*, latar belakang penulisan, sumber, metode, dan corak penafsiran serta klasifikasi ayat-ayat *tamannī* dalam al-Qur'an.

Bab keempat, berisi tentang hasil dari penguraian penafsiran Buya Hamka dan M. Quraish Shihab terhadap makna angan-angan dalam Al-Quran, yang mencakup persamaan dan perbedaan dalam penafsirannya serta bagaimana relevansinya dengan konteks kekinian.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan peneliti secara umum dari keseluruhan data yang telah dilakukan terkait penafsiran Hamka dan

M. Quraish Shihab atas makna angan-angan dalam Al-Qur'an. Dilanjutkan dengan saran konstruktif untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya, dengan mempertimbangan topik serupa untuk memperkaya pembahasan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap angan-angan dalam Al-Qur'an, bagaimana penafsiran menurut Hamka dan M. Quraish Shihab, serta relevansinya dengan masa kini. Maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an menggunakan kata *tamannī* untuk menggambarkan angan-angan, yang mencerminkan keinginan tanpa usaha yang maksimal untuk mencapainya. Tanpa diiringi dengan usaha, angan-angan tersebut hanya menjadi suatu hal yang tidak pernah terwujud. Tanpa usaha, yang tersisa hanyalah penyesalan dan kesia-siaan. Angan-angan dapat menjadi hal yang positif dan negatif, tergantung bagaimana perlakuan seseorang dalam menghadapi angan-angan.
2. Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab tentang angan-angan dalam Al-Qur'an memiliki kesamaan dalam menekankan pentingnya keseimbangan antara angan-angan, usaha, doa serta angan-angan tanpa usaha adalah keinginan yang sia-sia, dengan percaya bahwa hasil bergantung pada usaha dan takdir-Nya. Dengan menyoroti bahwa angan-angan yang berlebihan, terutama yang berfokus pada hal-hal duniawi, dapat mengarah pada kesia-siaan dan menjauhkan dari tujuan hidup yang sebenarnya. *Tafsir Al-Azhar* memberi ruang bagi angan-angan yang kreatif dan produktif, sementara

Tafsir Al-Misbah lebih menekankan pentingnya menjaga angan-angan agar tetap realistis dan terkendali.

3. Pesan ini relevan dalam membantu generasi sekarang untuk menjaga kesehatan mental, menghindari perbandingan sosial yang merugikan, dan fokus pada pengembangan diri yang lebih mendalam. Dalam Fase Quarter Life Crisis (QLC) sering kali menyebabkan kecemasan dan overthinking, terutama karena perbandingan sosial. Oleh karena itu, penting untuk lebih fokus pada diri sendiri, bersyukur, dan tidak membandingkan diri dengan orang lain. Mengajarkan pentingnya hidup seimbang, dengan memperhatikan dunia dan akhirat, serta berusaha keras sesuai takdir Allah.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang perlu diteliti lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. Penelitian ini berfokus pada makna *tamannī* dalam ayatt-ayat Al-Qur'an dari perspektif dua mufasssir Indonesia, yaitu Hamka dan M. Quraish Shihab, serta relevansinya dengan konteks masa kini. Masih banyak hal menarik yang memerlukan kajian lebih mendalam, mengingat pembahasan tentang angan-angan tidak terbatas pada hal tersebut saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurlaelah. "Muhammad Abduh : Konsep Rasionalisme Dalam Islam." *Jurnal Dakwah Tabligh*, no. 1, 2014.
- Affandi, Choer. *La Tahzan Innallaha Ma'ana: Bersama Allah di Setiap Tempat dan Waktu*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007.
- Ahmad, La Ode Ismail. "Konsep Metode Tahlili dalam Penafsiran Al-Qur'an." *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah*, 2016.
- Al-'Aridi, Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali, 1992.
- Alviyah, Avif. "Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar." *Ibnu Ushuluddin*, 2016.
- Al-Zamzami, Mutaqin. "Analisis Kaidah Takhsis Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Pernikahan Beda Agama dalam Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar." UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Amilia, Ani. "Flexing Bersedekah di Media Sosial QS. Al-Baqarah: 271 (Prespektif Tafsir Al-Azhar)." *Maghza*, 2024.
- Aṣṣafhānī, Rāghib al-. *Mu'jam mufradat al-faz al-Qur'an*. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, 2004.
- Asy-Syaqawi., Amin bin Abdullah. "Suka berangan-angan. Terjemah: Muzaffar Sahidu." *Islamhouse.com*, 2009.
- Athar, Sareem. "The importance of self-care for mental health professionals." *Aishwarya's Counselling and Research Organisation: Acro Mental health & Wellness*, 2023.
- Aziz, Abd., dan Diayah Sofarwati. "Kajian Tafsir al-Misbah Karya Muhammad Quraish Shihab." *Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo*, 2021.
- "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 'Angan-angan', KBBI online. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/angan-angan>. Diakses 30 November 2024.,"
- "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 'Harapan', KBBI online. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/harapan>) Diakses 30 November 2024.,"

- Bāqī, Muhammad Fuad ‘Abd. *Al-Mu’jam al-Mufahras li al-faz al-Qurān al-Karim*. Jakarta: Maktabah Dahlan, 1945.
- Darmawan, Gigih Noviardi. “Muhasabah Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Terhadap *Tafsir Al-Azhar* Karya Hamka).” Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Dumiliah, Retno. “Ungkapan Lafal al-Raja’ dan al-Tamanni dalam AlQur’an.” UIN Ar- Raniry, 2018.
- febriany, Ina salma. “Menyembuhkan panjang angan-angan.” *dikutip dari m.republika.co.id*.
- Gian, Sugiana Sugara. *Finding Meaning Seni Pemulihan Diri Agar “I am oke - You are okay.”* Bandung: Edupotensia, 2024.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika, wacana, hingga ideologi*. Jakarta: Teraju, 2003.
- . *Tafsir Al-Qur’an dan Kekuasaan Di Indonesia: Peneguh, Kontestasi, dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: Yayasan Salwa Yogyakarta Kompleks Museum Diponegoro, 2019.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1992.
- Hasbullah, Mushollin, dan Badarussyamsi Badarussyamsi. “Generasi Muda Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah | Journal of Comprehensive Islamic Studies,” Desember 2022. <https://journal.centrisim.or.id/index.php/jocis/article/view/150>.
- Hidayat, Mohammad Iqbal. “Perspektif Al-Qur’an tentang Ber andai-andai.” Insitut PTIQ Jakarta, 2020.
- Hidayati, Husnul. “Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka.” *el-umdah*, 2018.
- “Inilah Perbedaan Antara Harapan, Optimis dan Angan-Angan.” *Kubik Leadership*, 2022.
- Iskandar, Salman. *55 tokoh Muslim Indonesia paling berpengaruh*. Solo: Tinta Medina, 2011.
- Kastir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Kastir*. Vol. V. Bogor: Pustaka Imam Syafi’i, 2003.

- Kemenag, Terjemah Al-Qur'an, 2019.
- Louis, Ma'luf. *Al-Munjid fī al-Lughah wa al-A'lām*. Beirut: Dar al-Masyriq, 2008.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Manzur, Ibnu. *Lisān al-'Arab*. Kairo: Dār al-Ḥadīth, 2003.
- Mardjoko. "Berandai-Andai dalam Alquran." Diakses 11 Januari 2025. <https://bsa.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/354/berandai-andai-dalam-alquran>.
- Muhammad, Dewi Purwaningrum, Hafid Nur. "Corak Adab Ijtima'i dalam Kajian Tafsir Indonesia (Studi Pustaka *Tafsir Al-Misbah* dan *Tafsir Al-Azhar*).*" Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2022.
- Munir, Misbahul. "Studi Komparatif Antara *Tafsir Al Misbah* Dan *Tafsir Al-Azhar*." *MIYAH : Jurnal Studi Islam* 14, no. 01, 2018.
- Nugroho, Indrawan. "Impian atau Angan-angan." *Kubik Leadership*, 2022.
- Nurkhalisa, Deanita. "Generasi Milineal dan Gangguan Mental." *Unair News*, 2009.
- Nuruddin. "Dekonstruksi Angan-angan Sosial dari Perspektif Arkoun Hingga Al-Jabiry." *Journal UIN Mataram*, 2022.
- Purwanto, M. Kalis. *Mengelola Hati Menggapai Bisnis yang Selalu Untung: Refleksi Al-Hikam*. Yogyakarta: Stimik Amikom, 2012.
- Pusat Kesehatan Reproduksi UGM. "Indonesia - National Adolescent Mental Health (I-NAMHS)." *Center for Reproductive Health Faculty of Medicine, Public health, Nursing*, Desember 2021.
- Putri, Dea Silfani Robi. "Khayalan-khayalan Megah (Grandiose Fantasies) Penderita Kecenderungan Narsistik." UIN Ampel Surabaya, 2018.
- Rif'an, Ahmad Rifa'i. *Menyembah Tuhan Yang Salah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Aning, Floriberta. *100 Tokoh yang mengubah Indonesia: Biografi singkat seratus tokoh yang paling berpengaruh dalam sejarah indonesia abad 20*. Yogyakarta: Narasi, 2007.
- Sagala, Rumadani. *Balaghah*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2016.

- Saifulloh, Mochammad. "Overthingking? Ikut Tips Imam Ghazali." *Gading Pesantren.*, 2022.
- Salma, Daris. "Term Tamannī (Khayalan) dalam Al-Qur'an: Kajian Ayat-ayat Tamannī (Khayalan) dan Kontekstualisasinya terhadap Maraknya Halu Korean Wave di TikTok." IAIN Kediri, 2023.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir, Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut anda ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2021.
- Suharyat, Yayat, dan Siti Aisyah. "Metodologi Tafsir Al-Mishbah." *Jurnal Pendiidkan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, 2022, 306.
- Supandi. "Angan-angan dalam Al-Qur'an." UIN Syarif Kasim RIAU Pekanbaru., 2021.
- Umamah, Latifatul. *Samudra Hikmah Ali Bin Abi Thalib*. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Wahyunia, Seprina. "Hubungan antara Hope dan Self Awareness dengan Persepsi Terhadap Pendidikan Lanjut Pada Siswa SMA Negeri di Kecamatan Tualang KAbupaten Siak." UIN SUSKA Riau, 2022.
- Yahya, Muhammad. "Komparasi *Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Mishbah* dan *Tafsir Kementerian Agama RI*." UIN Sunan Gunung Djati, 2022.
- Yusuf, Yunan. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar Sebuah Telaah Atas Pemikiran Hamka Dalam Teologi Islam*. Jakarta: Penerbit Pustaka Panjimas, 1990.
- Zahra, Fatimah, Mustaqimmah Nurul, dan Hendra Muhammad David. "Kekuatan Media Digital pada Pembentukan Budaya Populer (Studi pada Komunitas Moarmy Pekanbaru)." *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 2020, 109.
- Zahro, Bangun Pristiwati, dan Sitti Nurul Adha. "Aspek Keindonesiaan Tafsir Nusantara (Analisis Penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)." *ICQS Proceeding Conference The International Conference on Quranic Studies*, 2023, 113.
- Zakariya, Abi Al Husayn Ahmad Ibn Faris Ibn. *Maqayis al-Lughah*. Kairo: Dar al Hadith, 2008.